

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dalam memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Prestasi Kerja Pada Karyawan PT. Sinar Samudera Logs di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sinar Samudera Logs Jakarta. Peneliti mengadakan penelitian pada karyawan PT. Sinar Samudera Logs Jakarta karena PT. Sinar Samudera Logs merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang penjualan bahan bakar minyak untuk kapal-kapal baik yang dimiliki oleh perusahaan pelayaran Indonesia maupun perusahaan asing. Alasan melakukan penelitian di PT. Sinar Samudera Logs adalah karena prestasi kerja karyawan yang rendah dalam bekerja.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, yaitu dari bulan April 2012 sampai dengan Juni 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu

yang efektif untuk melaksanakan penelitian, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁵⁸. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

“Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang ilmiah, tetapi peneliti melakukan kegiatan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test dan wawancara terstruktur”⁵⁹.

“Korelasi berarti hubungan”⁶⁰. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Melalui pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (Kepuasan Kerja) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (Prestasi Kerja) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.3

⁵⁹ *Ibid.*, h.12

⁶⁰ Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), h.299

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁶¹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sinar Samudera Logs. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang berjumlah 34 karyawan. Hal ini berdasarkan survey awal bahwa divisi tersebut memiliki kepuasan kerja yang rendah.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁶² Sampel diambil dari populasi terjangkau yaitu karyawan yang bekerja di divisi SPI. Berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi tertentu dengan *sampling error* 5% sejumlah 32 karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut. Responden dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah pimpinan perusahaan.

⁶¹Sugiyono. *op. cit.*, h.117

⁶²*Ibid.*, h.118

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Kepuasan Kerja (Variabel X) dan Prestasi Kerja (Variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi kerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari kegiatan yang dilakukannya terkait dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawab di perusahaan tersebut.

b. Definisi Operasional

Prestasi kerja memiliki indikator-indikator sebagai berikut; kuantitas, kualitas kerja, kacakapan, keterampilan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Prestasi kerja merupakan data sekunder (dokumentasi) yang datanya didapat dari PT. Sinar Samudera Logs Jakarta.

2. Kepuasan kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja merupakan sebuah perasaan positif yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan Kerja mencerminkan indikator berupa pekerjaan yang penuh tantangan, penerapan system pengharapan yang adil, kondisi kerja yang mendukung, hubungan dengan rekan kerja.

Sub indikator pekerjaan yaitu, pekerjaan tidak monoton dan kreatifitas dalam pekerjaan. Sub indikator sistem pengharapan yaitu, kesesuaian gaji dengan pekerjaan, puas terhadap promosi, dan puas terhadap tunjangan kesehatan. Sub indikator kondisi kerja yaitu, suhu dan pencahayaan, fasilitas kerja. Sub indikator rekan kerja yaitu, rekan kerja yang menyenangkan, saling mendukung antar rekan kerja dan memiliki hubungan baik dengan atasan. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja yang di ujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja
(Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Nomor Uji Coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Pekerjaan	a.Pekerjaan tidak monoton	1, 11, 21	30, 37, 40	-	1, 11, 21, 30, 37, 40	1, 8, 16	24, 31, 34
	b.Kreatifitas dalam pekerjaan	2, 12	22, 31	-	2, 12, 22, 31	2, 9	17, 25
Sistem Pengharapan	a.Kesesuaian gaji dengan pekerjaan	3	13,23, 32	-	3, 13, 23, 32	3	10, 18, 26
	b.Puas terhadap promosi	4, 14	24, 33	-	4, 14, 24, 33	4, 11	19, 27
	c.Puas terhadap tunjangan kesehatan	5, 15	-	15	5	5	-
Kondisi Pekerjaan	a.Suhu dan pencahayaan	6, 16	25, 34, 38	-	6, 16, 25, 34, 38	6, 12	20, 28, 32
	b.Fasilitas kerja	7, 26 39	17, 35	17, 26	7, 35, 39	7, 33	29
Rekan Kerja	a.Rekan kerja yang menyenangkan	27	8, 18	8	18, 27	21	13
	b.Saling mendukung antar rekan kerja	9, 19	28	9	19, 28	14	22
	c.Memiliki hubungan baik dengan atasan	10, 20	29, 36	10	20, 29, 36	15	23, 30

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan dapat dilihat pada tabel III.2.

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen (Kepuasan Kerja)

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Selalu (S)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-kadang (KK)	3	3
4.	Jarang (JR)	2	4
5.	Tidak pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti

terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan PT. Sinar Samudera Logs yang bekerja dalam divisi Niaga. Alasan melakukan uji coba pada karyawan yang bekerja dalam divisi Niaga karena populasi karyawan yang bekerja dalam divisi tersebut dianggap cukup untuk melakukan uji coba yaitu sebanyak 33 karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 63$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

⁶³Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.8

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap memenuhi kriteria. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak memenuhi kriteria.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 64$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 65$$

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir pernyataan yang dinyatakan valid hitung sehingga didapat varians butir (Si^2) adalah sebesar 20,450 selanjutnya di cari jumlah varians total (St^2) sebesar 116 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0,903 (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 34 pernyataan

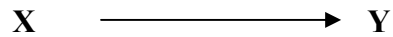
F. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Kepuasan Kerja) dengan variabel Y (Prestasi Kerja). Maka

⁶⁴*Ibid.*, h.89

⁶⁵Husaini U dan Purnomo S, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.292

konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

(X) : Kepuasan Kerja (Variabel Bebas)

(Y) : Prestasi Kerja (Variabel Terikat)

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{66}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

⁶⁶Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2001), h.312

⁶⁷*Ibid.*, h.315

$$\hat{y} = \bar{Y} - \frac{\sum(X)(\hat{Y})}{n}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Persamaan regresi
 a = Konstanta
 b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0: Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$H_0: \beta \leq 0$

$H_1: \beta > 0$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini.⁶⁸

⁶⁸ *ibid.*, h.332

Tabel III.3
Daftar Analisis Varians
Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo>Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \dots$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 $\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

T_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan

⁶⁹ Sugiyono, op. cit., h.259

⁷⁰ *Ibid.*, h. 377

oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2_{xy} \quad ^{71}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁷¹ Ibid., h. 105